



# AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>

P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905  
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i4.1157>

Vol. 7 No. 4 (2024)  
pp. 1650-1661

## Research Article

# Analisis Manajemen Pendidikan di Negara Singapura

Siti Nurhasanah<sup>1</sup>, Fenti Sanda<sup>2</sup>, Nuri Lathifa Brilianti<sup>3</sup>, Yusuf<sup>4</sup>

1. Universitas Islam Nusantara; [stnurhisna@gmail.com](mailto:stnurhisna@gmail.com) 
2. Universitas Islam Nusantara; [fentisanda844@gmail.com](mailto:fentisanda844@gmail.com)
3. Universitas Islam Nusantara; [nurilathifabrilianti@gmail.com](mailto:nurilathifabrilianti@gmail.com)
4. Universitas Islam Nusantara; [dryusuf.337@gmail.com](mailto:dryusuf.337@gmail.com)



Copyright © 2024 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : January 21, 2024

Revised : June 12, 2024

Accepted : September 07, 2024

Available online : December 20, 2024

**How to Cite:** Siti Nurhasanah, Fenti Sanda, Nuri Lathifa Brilianti and Yusuf (2024) "Analysis of Education Management in Singapore", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 7(4), pp. 1650-1661. doi: 10.31943/afkarjournal.v7i4.1157.

## Analysis of Education Management in Singapore

**Abstract.** Education management is a process of planning, organizing, implementing and evaluating by using existing resources to achieve predetermined goals related to education. The aim of this research is to find out how education units are managed in Singapore, from which we can draw inspiration and important lessons to improve the education system in our country. This research uses the literature study method or literature study. Literature studies can be obtained from various sources, including journals, books, documentation, the internet and libraries. The data used in this research comes from the results of research that has been carried out and published in national and

international online journals. Literature study was used to collect information about the management of the education system in Singapore. Next, the collected data will be analyzed systematically to identify relevant research findings and produce appropriate recommendations. The results of the discussion show that Singapore has proven success in having a superior, quality education system and encouraging strong economic growth.

**Keywords:** Management, Education, Singapore

**Abstrak.** Manajemen pendidikan merupakan suatu proses dalam membuat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengevaluasian dengan mempergunakan sumberdaya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan yang berkaitan dengan pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen satuan pendidikan di negara Singapura dimana kita dapat mengambil inspirasi dan pelajaran penting untuk memperbaiki sistem pendidikan di negara kita. Penelitian ini menggunakan Metode studi kepustakaan atau studi literatur. Studi literatur bisa didapat dari berbagai sumber baik jurnal, buku, dokumentasi, internet dan pustaka. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan dan diterbitkan dalam jurnal online nasional dan internasional. Studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang manajemen sistem pendidikan di Singapura. Selanjutnya, data yang terkumpul akan dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi temuan penelitian yang relevan dan menghasilkan rekomendasi yang sesuai. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa negara Singapura telah membuktikan keberhasilan dalam sistem pendidikan yang unggul, berkualitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang kuat.

**Kata Kunci:** Manajemen, Pendidikan, Singapura.

## PENDAHULUAN

Manajemen satuan pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam sistem pendidikan suatu negara. Manajemen akan mengarahkan sekolah menuju peningkatan atau pengembangan menuju perubahan yang lebih baik. Negara-negara di seluruh dunia berusaha meningkatkan kualitas pendidikan untuk menghasilkan tenaga kerja yang kompeten dan berdaya saing di tengah globalisasi dan persaingan yang semakin ketat. Singapura adalah salah satu negara yang memiliki sistem pendidikan yang sangat baik, dan siswanya meraih peringkat teratas dalam banyak ujian internasional. Hal ini ditunjukkan oleh hasil Programme for International Student Assessment (PISA) 2018 yang diselenggarakan oleh Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) yang menempatkan Singapura sebagai negara dengan kualitas pendidikan nomor dua di dunia di bawah RRC selama 15 tahun terakhir, Singapura telah menjadi negara dengan kualitas pendidikan terbaik di Asia Tenggara. Singapura juga terdaftar sebagai negara dengan tingkat kebahagiaan tertinggi se-ASEAN. Pada tahun 2022 Singapura keluar sebagai negara dengan siswa berkemampuan literasi, numerasi, sains, dan pemecahan masalah dunia nyata terbaik versi asesmen Programme for International Student Assessment (PISA). Negara singapura ini mampu menggantikan posisi China yang menduduki peringkat 1 pada PISA tahun 2018. Secara terang-terangan Singapura berhasil bersanding dengan Negara Finlandia yang dianggap sebagai contoh negara bahagia dengan metode pengajaran yang menyenangkan. Selain itu Singapura juga masuk dalam daftar negara top dunia dalam bidang matematika dan sains. Sehingga negara

Singapura sejajar dengan negara lain seperti Kanada, Finlandia, Irlandia, dan Estonia. Dalam model pembelajarannya. Keberhasilan Singapura dalam mencapai pencapaian pendidikan yang luar biasa ini tidak dapat dilepaskan dari manajemen yang efektif dan sistematis dari satuan pendidikan di negara tersebut.

Sejak awal perkembangan Singapura, pemerintahnya terus memperhatikan bidang pendidikan sebagai bagian dari pembangunan ekonomi. Singapura memandang pendidikan sebagai masa depan dari suatu negara untuk terus berkembang dan mencapai cita-cita mereka. Oleh sebab itu Singapura sangat memperhatikan dan juga sangat fokus dalam pengembangan pendidikan dari jenjang pra sekolah hingga perguruan tinggi. Bermula dari adanya siswa berprestasi tinggi pada tingkat internasional dalam program OECD terkait Penilaian Siswa Internasional, atau terkenal dengan istilah PISA. Sistem pendidikan Singapura telah menjadi perhatian internasional karena keberhasilannya dalam mencapai hasil akademik yang tinggi dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang kuat. Sistem pendidikannya yang berfokus pada kualitas dan keunggulan telah memberikan kontribusi besar untuk perkembangan dan kemajuan negara.

Setelah merdeka dari Inggris, Singapura masuk dalam deretan negara terkaya, bahkan kekayaannya mengungguli beberapa negara di Asia, Amerika utara, dan Eropa. Sehingga layak menjadikan Singapura sebagai pemimpin sektor pendidikan. Hal ini karena Singapura memilih pendidikan sebagai ekosistem yang berkembang, menerapkan reformasi efektif pada sistem dari atas sampai ke bawah secara total, sehingga masyarakat juga bisa merasakan perubahan masif tersebut.

Tulisan ini akan membahas lebih dalam tentang manajemen satuan pendidikan di Singapura, meliputi manajemen pembelajaran, manajemen personal, manajemen pembiayaan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen hubungan dengan masyarakat serta isu-isu kritis dalam manajemen pendidikan di Singapura. Singapura telah membuktikan bahwa sistem pendidikan yang unggul dapat dicapai dengan pendekatan yang tepat, fokus pada kualitas, dan upaya kolaboratif. Dengan memahami manajemen satuan pendidikannya, kita dapat mengambil inspirasi dan pelajaran penting untuk memperbaiki sistem pendidikan di negara kita masing-masing.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan Metode studi kepustakaan atau studi literatur. Studi literatur bisa didapat dari berbagai sumber baik jurnal, buku, dokumentasi, internet dan pustaka. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian (Zed, 2008:3 ) Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan dan diterbitkan dalam jurnal online nasional dan internasional. Studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang manajemen sistem pendidikan di Singapura. Selanjutnya, data yang terkumpul akan dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi temuan penelitian yang relevan dan menghasilkan rekomendasi yang sesuai.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Manajemen Pembelajaran Singapura

Manajemen pembelajaran merupakan aspek penting dalam pengembangan sistem pendidikan yang berkualitas. Dengan adanya manajemen pembelajaran yang efektif, dapat memastikan bahwa proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan tujuan pendidikan tercapai. manajemen pembelajaran dapat diartikan proses mengelola yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian (pengarahan) dan pengevaluasian kegiatan yang berkaitan dengan proses membelajarkan si pembelajar dengan mengikutsertakan berbagai faktor di dalamnya guna mencapai tujuan (Sagala, 2009:43). Hak untuk melakukan proses pembelajaran ada pada guru dan sekolah dengan tugas sekolah sebagai penyedia dukungan untuk meningkatkan pedagogik guru (Syakrani, 2022). Sistem pendidikan di Singapura didasarkan pada pemikiran bahwa setiap siswa memiliki bakat dan minat yang unik. Singapura memiliki pendekatan yang fleksibel untuk membantu perkembangan para siswa (Hasibuan, 2015).

#### 1. Jenjang Pendidikan di Singapura

Sistem pendidikan di Singapura dikelola dengan fokus pada pengembangan pendidikan dari jenjang pra-sekolah hingga perguruan tinggi. Singapura menganggap pendidikan sebagai kunci untuk mencapai cita-cita negara. Adapun jenjang pendidikan Singapura terdiri dari sebagai berikut:

##### a. Pendidikan Pra-sekolah

Untuk mendaftar pra-sekolah di Singapura, seorang Anak harus berusia 3-6 tahun. Pra-sekolah di Singapura juga menawarkan tempat penitipan Anak. Semua pra-sekolah dioperasikan oleh yayasan, badan keagamaan, lembaga sosial dan organisasi bisnis. Periode belajar untuk Anak-anak pra-sekolah berlangsung selama 2 ½ – 4 jam dan 5 hari dalam seminggu. Pada tingkat ini yang diutamakan adalah mempelajari bahasa yaitu bahasa Inggris sebagai bahasa utama dan bahasa Mandarin sebagai bahasa kedua.

##### b. Sekolah Dasar

Sekolah Dasar di Singapura membutuhkan waktu 6 tahun untuk menyelesaikannya, yang terdiri dari empat tahun tahap dasar pertama yaitu kelas 1 sampai 4 dan tahap orientasi tahun kedua yaitu kelas 5 sampai 6. Pada jenjang ini, para siswa akan mempelajari bahasa (Inggris, Mandarin, Melayu), Matematika, Musik, Kesenian, Olahraga dan juga Ilmu Pengetahuan Sosial. Matematika yang di ajarkan di sekolah dasar ini diadopsi dengan menggunakan materi-materi dari standar Internasional. Seorang siswa harus menunjukkan hasil belajarnya pada tahun ke 6 dengan melakukan ujian kelulusan Sekolah Dasar. Siswa asing juga dapat ikut serta dalam ujian ini.

##### c. Sekolah Menengah.

Sekolah menengah siswa akan dibagi ke dalam dua kelompok. Kelompok pertama adalah kelompok GCE N (Normal). Sementara itu kelompok ke dua adalah kelompok GCE O (Ordinary). GCE O adalah kumpulan siswa-siswa berprestasi. Pada jenjang ini, kegiatan belajar dilakukan selama 4 tahun. Untuk GCE N bisa mendapatkan sertifikat GCE O

jika melakukan suatu ujian pada tahun ke lima. Kurikulum pada tingkat sekolah menengah di Singapura ini telah di akui oleh internasional.

d. Perguruan Tinggi

Setelah menyelesaikan ujian Level GCE O, siswa diberi berbagai macam pilihan. Mereka dapat mendaftar ke perguruan tinggi junior (Junior College) ataupun politeknik.

- 1) Junior College. Setelah berhasil duduk lulus dari GCE O, siswa dapat melanjutkan studi ke Junior College (pra-universitas) selama 2-3 tahun. Tujuan dari jenjang ini adalah mempersiapkan siswa untuk masuk ke dunia universitas.
- 2) Politeknik. Politeknik menawarkan berbagai jurusan seperti Teknik, Ilmu Pengetahuan Bisnis, Komunikasi, Desain dan Info-Komunikasi. Mungkin jenjang ini mirip dengan tingkat Diploma di Indonesia.
- 3) Pendidikan tingkat tersier. Mereka yang memenuhi syarat dapat mencoba beralih ke tingkat tersier. Jenjang ini adalah jenjang dimana mereka bukan lagi di sebut siswa melainkan mahasiswa. Dunia universitas ada di jenjang ini.

e. Sekolah swasta

Sekolah swasta, dikenal juga sebagai sekolah mandiri, memiliki lebih banyak fleksibilitas dalam hal kurikulum, penawaran kursus, dan biaya sekolah. Banyak dari sekolah ini melayani populasi ekspatriat Singapura, menjadikannya pilihan yang cocok untuk siswa internasional juga. Sebagian besar sekolah swasta adalah sekolah khusus negara atau internasional. Sekolah khusus negara, seperti Inggris atau sekolah Amerika, mengikuti kurikulum nasional negara tertentu. Mereka adalah pilihan yang bagus untuk keluarga ekspatriat yang memperkirakan kembali ke negara asal mereka di akhir pos mereka di Singapura, atau jika mereka berencana untuk mengirim anak-anak mereka ke negara tertentu (dikenal) di luar negeri untuk universitas/perguruan tinggi. Sekolah internasional, di sisi lain, mengikuti kurikulum yang berorientasi global (seperti International Baccalaureate (IB)). Siswa dihadapkan pada berbagai budaya dan bahasa, dengan beberapa sekolah memiliki lebih dari 50 kebangsaan berbeda yang terwakili dalam badan siswa mereka. Dengan penekanan kuat pada keragaman dan inklusi, sekolah internasional berada di urutan teratas bagi banyak orang tua asing.

2. Kurikulum

Kurikulum di Singapura ditentukan oleh Kementerian Pendidikan (MOE atau Ministry of Education). MEO bertanggung jawab atas desain, pengembangan, dan pelaksanaan kurikulum di semua tingkatan pendidikan, mulai dari pendidikan usia dini hingga pendidikan tinggi. MOE juga melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam proses pengembangan kurikulum, termasuk guru, akademisi, orang tua, dan masyarakat umum. Kementerian pendidikan mengawasi pengembangan kurikulum nasional yang mencakup Desired Outcomes of Education (DOE). DOE merupakan tujuan utama pendidikan yang ingin dicapai oleh siswa di Singapura. Tujuan utama DOE

adalah untuk membentuk siswa yang berpengetahuan, berpikir kritis, memiliki keterampilan yang relevan, serta memiliki sikap yang positif dan nilai-nilai yang kuat. Kurikulum sekolah dasar mencakup sepuluh bidang pelajaran, yakni bahasa Inggris, bahasa ibu, matematika, sains, seni, musik, pendidikan jasmani, studi sosial dan pendidikan karakter dan kewarganegaraan. Kelas coding ditambahkan ke kurikulum pada tahun 2019. Sedangkan, pada 2021. Pendidikan menengah bervariasi tergantung pada sekolah dan jenis program. Kementerian pendidikan sangat terlibat dalam implementasi kurikulum dasar dan menengah.

Ciri khas pembelajaran di Singapura adalah tujuan yang sangat jelas, dan identifikasi apa hasil pendidikan yang diharapkan. Sehingga, akan diterapkan dalam pembuatan kurikulum nasional, meniru berbagai pedagogi untuk pengembangan profesionalitas guru. Tujuan-tujuan ini juga penting, untuk menciptakan hubungan konseptualisasi dan penerapan kebijakan. Sehingga dapat memenuhi visi pendidikan nasional.

Kurikulum Singapura dikenal karena melihat tingginya inisiatif belajar anak-anak, menerapkan konsep fun-learning, dan menanamkan pemahaman bahwa sekolah adalah rumah mereka. Sejak dahulu, keunggulan kurikulum Singapura adalah dengan melihat tingginya inisiatif belajar anak-anak. Konsep pembelajaran di Singapura memberlakukan edukasi sejak dini dengan menanamkan pemahaman "sekolah adalah rumah mereka". Anak-anak dibuat nyaman mungkin saat belajar, seperti menerapkan sistem bermain sambil belajar, bereksperimen sambil belajar, serta bereksplorasi dan merasakan hal-hal baru sambil belajar, sehingga anak-anak dipacu untuk selalu ingin tahu. Hak untuk melakukan proses pembelajaran ada pada guru dan sekolah dengan tugas sekolah sebagai penyedia dukungan untuk meningkatkan pedagogi guru dalam melibatkan siswa. Pada level sistem, Kementerian Pendidikan Singapura bersifat sangat fleksibel dengan melepaskan kontrol dan memfasilitasi guru dan sekolah dalam melakukan tugasnya (Sa'adah, 2019).

### **Manajemen Personil pada Pendidikan di Singapura**

Manajemen personil dikenal sebagai manajemen sumber daya manusia (SDM) atau manajemen tenaga kerja, mencakup serangkaian kegiatan yang terkait dengan pengelolaan tenaga kerja di suatu organisasi. Tujuan utama manajemen personil adalah memastikan organisasi memiliki tenaga kerja yang berkualitas, terlatih, dan termotivasi yang dapat mencapai tujuan organisasi dengan efektif. menurut Flippo (1994) dalam Samsuni (2023: 188).

Manajemen personalia adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian atas pengadaan tenaga kerja, pengembangan, kompensasi, integrasi, pemeliharaan, dan pemutusan hubungan kerja dengan sumber daya manusia untuk mencapai sasaran perorangan, organisasi, dan masyarakat. Manajemen personil melibatkan berbagai aspek penting seperti perekrutan dan seleksi guru, pengembangan kompetensi guru, manajemen kinerja dan pemeliharaan sumber daya manusia agar dapat membantu mencapai tujuan. Menurut Wulandari (2021:41) beberapa hal dari yang dilakukan Negara Singapura dalam menyiapkan guru terbaik, antara lain:

1. Proses rekrutmen guru yang ketat.

Untuk menghasilkan guru yang berkualitas, maka input calon guru pun harus berkualitas. Hanya siswa-siswa terbaik (30% teratas) yang boleh mendaftar ke program pendidikan guru. Seleksi calon guru tidak hanya pada kemampuan kognitif semata, tapi juga pada bakat dan passion untuk menjadi guru. Pemerintah juga menyediakan beasiswa pendidikan guru dengan ikatan dinas. Para lulusan program pendidikan guru ini harus mau ditempatkan di sekolah manapun di bawah MoE. Dengan demikian, maka tidak terjadi ketimpangan atau kesenjangan kebutuhan guru di sekolah.

2. Proses pendidikan guru yang berkualitas di perguruan tinggi yang berkualitas dan berkelas dunia.

Input yang baik tentu saja perlu didukung oleh proses pendidikan guru yang berkualitas pula di institusi yang berkualitas yang memiliki komitmen yang tinggi untuk pendidikan guru. Proses pendidikan guru di perguruan tinggi juga harus dapat menjembatani antara teori dengan kebutuhan praktis di lapangan. Oleh karenanya dibutuhkan kerjasama yang erat antara perguruan tinggi, sekolah, dan kementerian pendidikan.

3. Pemberian kesempatan dan berbagai program pengembangan profesional guru berkelanjutan.

Lulusan pendidikan guru yang berkualitas dan memasuki duni kerja sebagai guru dapat senantiasa belajar untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya.

Membangun citra positif guru sehingga profesi guru menjadi lebih dihargai. Beberapa hal yang telah dilakukan Singapura misalnya dengan pemberian gaji, tunjangan, dan bonus yang besar kepada guru sesuai dengan kinerja dan prestasinya. Selain itu, sejak dalam masa pendidikan pun, guru telah menerima gaji dari pemerintah. Cara lain yang dilakukan adalah dengan memberikan keleluasaan atau fleksibilitas dalam memilih jalur atau jenjang karir profesional guru, yaitu teaching track, leadership track dan specialist track.

Pemerintah Singapura memiliki proses perekrutan guru yang ketat untuk memastikan bahwa hanya individu terbaik yang masuk ke dalam profesi pendidikan. Calon guru harus melalui proses seleksi yang ketat, termasuk uji tulis, wawancara, serta penilaian keterampilan dan kepribadian. Syarat menjadi guru di Singapura harus memiliki latar belakang pendidikan minimal sarjana dengan jurusan linear. Calon guru Wajib mengikuti program pendidikan guru yang digelar di National Institute of Education (NIE), yang merupakan bagian dari Nanyang Technological University (NTU). Calon guru juga harus memutuskan spesialisasi. Calon guru juga harus melamar ke Kementerian Pendidikan untuk mendapatkan pelatihan guru. Tahapan selanjutnya, calon guru akan diwawancara dan dilakukan tes tertulis, demonstrasi mengajar, dan wawancara panel. Tahapan ini sebagai indikator bagi Kementerian Pendidikan Singapura bahwa anda layak menjadi guru. Jika pada tahap ini anda dinyatakan layak, maka selanjutnya akan mengikuti pelatihan guru.

Profesionalisme guru di Singapura merujuk pada standar tinggi yang diterapkan dalam pendidikan di negara tersebut. Guru-guru di Singapura diharapkan

untuk memiliki komitmen yang kuat terhadap tugas mereka, memiliki pengetahuan yang mendalam dalam bidang pengajaran, dan memiliki kemampuan untuk memotivasi dan menginspirasi para siswa mereka. Pemerintah Singapura memberikan perhatian besar pada pengembangan profesional guru. Ada berbagai program pelatihan dan pengembangan yang tersedia untuk guru, termasuk pelatihan dalam pengajaran efektif, kepemimpinan, pengembangan kurikulum, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Pemerintah juga mendorong guru untuk melanjutkan pendidikan mereka melalui program gelar pascasarjana dan kesempatan pengembangan karir lainnya. profesionalisme mereka tidak hanya terlihat dari latar belakang pendidikan mereka. Di Singapura, para guru diwajibkan untuk mengikuti pelatihan kontinu dan pengembangan profesional secara teratur. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa mereka tetap mendapatkan pengetahuan terbaru dan menerapkan metode pengajaran yang terbaik sesuai perkembangan zaman. Dengan menggabungkan pengetahuan baru dan pengalaman mereka sendiri, guru-guru ini mampu memberikan pengajaran yang memenuhi kebutuhan siswa mereka dengan lebih efektif.

Bautista et al., (2015) menjelaskan berbagai format dan platform PD yang bisa diakses oleh guru, mulai dari model kuliah tatap muka dan online, workshop, pendidikan pascasarjana (magister dan doktoral), seminar, konvensi, simposium, penelitian tindakan (action-research), pelatihan dan mentoring, serta kegiatan kerjasama antara universitas dan sekolah. Namun, guru harus mendapat persetujuan dari atasan untuk melakukan PD agar tetap sesuai dengan kebutuhan dan perannya di sekolah.

PD yang diambil oleh guru juga harus disesuaikan dengan jenjang dan pilihan jalur profesional guru (teacher professional track). Dalam konteks Singapura, MOE memberikan kesempatan bagi guru untuk memilih jalur karir profesional berdasarkan passion dan kemampuan guru. Ada tiga jalur yang bisa dipilih oleh guru, yaitu teaching track, leadership track dan specialist track.

Manajemen kinerja guru di Singapura sangat diutamakan untuk memastikan kualitas pendidikan yang tinggi. Guru-guru di Singapura tunduk pada penilaian kinerja tahunan yang ketat, dan mereka mendapatkan setidaknya 100 jam pelatihan dalam setahun untuk mengikuti perkembangan teknik pengajaran. Pemerintah juga memberikan upah yang sangat baik kepada tenaga pendidik, serta memberi bonus besar kepada guru dengan kualifikasi terbaik. Guru-guru di Singapura juga diwajibkan untuk mengikuti pelatihan kontinu dan pengembangan profesional secara teratur. Dengan demikian, manajemen kinerja guru di Singapura sangat terfokus pada pengembangan profesionalisme dan kualitas pengajaran.

### **Manajemen Pembiayaan pada Pendidikan di Negara Singapura**

Pembiayaan dalam pendidikan dibutuhkan yang berhubungan dengan mencapai tujuan pendidikan. Dalam hal ini pendidikan yang berkualitas tak lepas dari pembiayaan. Untuk itu dalam merealisasikan program dan unsur-unsur lainnya tergantung pada pembiayaan itu sendiri. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan Mulyono (2010:83) dalam Masditou (2017:124) menjelaskan bahwa pembiayaan pendidikan merupakan suatu analisis tentang sumber-sumber (revenue) dan

penggunaan biaya (expenditure) yang diperuntukkan bagi pengelolaan pendidikan secara efisien untuk mencapai tujuan.

Di negara Singapura pendidikan bergantung pada kemampuan rakyat, ditambah dengan adanya beasiswa bagi rakyat yang kurang beruntung. Hal ini salah satu upaya pemerintah dalam memberikan kemudahan dalam mengakses pendidikan. Singapura mengeluarkan sekitar 25% dari anggaran pemerintahannya untuk mengelola sektor pendidikan. Dari jumlah tersebut sebanyak 40% untuk tingkat pendidikan tersier atau setingkat dengan perguruan tinggi. Selain itu pemerintah singapura menyediakan 75% dana subsidi operasional dan mendorong lebih banyak donasi atau bantuan dari sektor swasta untuk membantu institusi pendidikan.

Tahun 2019 pemerintah singapura mengeluarkan dana sebesar \$12.38 milyar untuk sektor pendidikan. Pengeluaran pemerintah singapura untuk pendidikan sendiri telah meningkat lebih dari 70% dari \$7.5 milyar untuk tahun 2007 menjadi sekitar \$12.8 juta untuk tahun 2018. Pembiayaan ini di fokuskan pada pemberian bantuan pada peserta didik yang kurang mampu sehingga ia dapat menjamin semua anak dapat bersekolah.

### **Manajemen Sarana dan Prasarana Pada Pendidikan di Singapura**

Keberadaan sarana pendidikan mutlak dibutuhkan dalam proses pendidikan, sehingga termasuk dalam komponen-komponen yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan proses pendidikan. Tanpa sarana pendidikan, proses pendidikan akan mengalami kesulitan yang sangat serius, bahkan bias mengagalkan pendidikan (Sopian, 2019:43).

Keberadaan sarana pendidikan mutlak dibutuhkan dalam proses pendidikan, sehingga termasuk dalam komponen-komponen yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan proses pendidikan. Tanpa sarana pendidikan, proses pendidikan akan mengalami kesulitan yang sangat serius, bahkan bias mengagalkan pendidikan. Pendidikan di Singapura memiliki manajemen sarana dan prasarana yang sangat baik. Pemerintah Singapura mengalokasikan sekitar 20% dari APBN untuk anggaran pendidikan, termasuk untuk sarana dan prasarana pendidikan Selain itu tahun 2016 kementerian Pendidikan Singapura mengeluarkan dana sebesar S\$ 12,8 Milyar untuk memperbaiki fasilitas dan materi kelas, yang menarik lagi dibidang pendidikannya Singapura membentuk mitra dengan Universitas Ternama seperti Harvard untuk melatih tenaga pengajar yang kompeten. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam pendidikan di Singapura meliputi berbagai fasilitas yang mendukung proses pembelajaran. Berdasarkan sumber yang ditemukan, beberapa contoh sarana dan prasarana tersebut antara lain:

Pendidikan pra sekolah diselenggarakan oleh Taman kanak-kanak dan pusat perawatan anak, terdiri dari program tiga tahun untuk anak usia 3 hingga 6 tahun. Terdaftar pada menteri pendidikan, Taman kanak-kanak di Singapura dilaksanakan oleh yayasan masyarakat, perkumpulan keagamaan, organisasi sosial dan bisnis. Pusat perawatan anak mendapat ijin dari Menteri Pengembangan Masyarakat dan olah raga. Kebanyakan dari Taman kanak-kanak menyelenggarakan dua sesi sehari dengan tiap sesi pelatihan dari 2, 5 sampai 4 jam, 5-hari setiap minggunya. Pada

umumnya kurikulum termasuk program berbahasa Inggris dan bahasa asing dengan pengecualian terhadap sistem luar negeri yaitu pada sekolah Internasional yang menawarkan program Taman kanak-kanak bagi anak-anak ekspatriat. Periode pendaftaran bagi setiap Taman kanak-kanak dan pusat perawatan berbeda-beda. Infrastruktur pendidikan canggih dan atmosfer belajar nyaman ruang kelas, perpustakaan, kantin sekolah, dan tempat untuk bersantai. Selain itu, pendidikan di Singapura juga menekankan kualitas guru sebagai kunci utama dalam mencapai sistem pendidikan kelas dunia. Dengan demikian, sarana dan prasarana pendidikan di Singapura mencakup beragam fasilitas yang mendukung proses pembelajaran dan pengembangan siswa. Setiap perkembangan baru selalu disisipkan pada silabus baru, menunjukkan bahwa pendidikan di Singapura tidak hanya menyediakan sarana dan prasarana yang baik, tetapi juga terus mengembangkan kurikulum dan fasilitas.

### **Manajemen Hubungan dengan Masyarakat**

Manajemen hubungan dengan masyarakat merupakan aspek penting dalam pendidikan. Hubungan sekolah dengan masyarakat pada hakikatnya merupakan suatu sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik (Mulyasa, 2009:147-148 dalam Sitanggang dkk, 2016:155). Ada beberapa prinsip dan praktik yang diterapkan untuk membangun dan memelihara hubungan yang baik antara lembaga pendidikan dengan masyarakat di Singapura, diantaranya keterlibatan orangtua.

Pendidikan merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan siswa, meningkatnya kualitas pendidik tidak bisa berdiri sendiri harus ada keterlibatan dan kerjasama antara orangtua dan guru selama proses Pendidikan berlangsung. Beberapa bentuk keterlibatan orang tua dalam Pendidikan anak disekolah antara lain: 1). Persatuan orangtua murid dan guru, 2). Komite sekolah, 3). Partisipasi orangtua dalam event yang diselenggarakan disekolah, 4). dan partisipasi orangtua dalam penyediaan sarana sekolah.

Faktor lingkungan keluarga juga menjadi pengaruh penting, hal ini karena perlu adanya pantauan orangtua terhadap perkembangan anak. Orang tua merupakan sarana utama pendidik keluarga dan tempat belajar memahami materi kembali kedua setelah sekolah, setelah belajar disekolah anak juga harus dipantau dan diarahkan oleh orangtuanya dirumah.

Pemerintah Singapura melalui Kementerian Pendidikan meluncurkan aplikasi "Parents Gateway", aplikasi seluler ini bertujuan meningkatkan komunikasi antara orang tua dan sekolah baik di tingkat sekolah dasar, menengah dan atas. Sekolah menggunakan aplikasi ini untuk mengirimkan informasi terbaru kepada orang tua tentang program dan kegiatan. Semacam agenda kegiatan siswa setiap minggu atau hari, hanya kali ini dalam bentuk digital. Selain itu aplikasi ini juga dapat digunakan untuk memeriksa apakah anak-anak memiliki tugas untuk dikerjakan di rumah. Melalui inisiatif-inisiatif ini, sekolah-sekolah di Singapura berupaya memastikan komunikasi yang terbuka dan transparan dengan masyarakat. Sekolah dapat mengatur forum komunikasi yang melibatkan orang tua, masyarakat, dan staf sekolah untuk membahas isu-isu penting dalam Pendidikan.

## Isu-Isu Kritis dalam Manajemen Pendidikan di Negara Singapura

Pendidikan di Singapura menghadapi beberapa isu kritis. Meskipun Singapura telah dikenal karena sistem pendidikannya yang kuat, tekanan akademik yang tinggi telah menyebabkan stres dan kecemasan pada siswa. Hal ini terjadi karena tuntutan belajar yang tinggi, aktivitas melelahkan, dan tuntutan pekerjaan rumah yang berdampak pada kesehatan mental anak sebuah studi dari Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) menemukan meskipun anak-anak singapura berhasil secara akademik mereka mengalami tingkat kecemasan yang lebih tinggi terkait sekolah daripada negara lain. Anak-anak melaporkan gejala kecemasan dan stres yang berkaitan dengan sekolah, bahkan di tingkat sekolah dasar. Beberapa kaus serius bahkan menunjukkan anak di Singapura memiliki dorongan untuk buhuh diri. Langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan cara mengubah sistem pendidikan diantaranya menghilangkan beberapa ujian di sekolah, diharuskan siswa mengikuti kelas- kelas seni, musik, pendidikan jasmani dan orang tua juga menyakinkan bahwa pendidikan bukan satu-satunya jalan yang menentukan kesuksesan anak. WEF menyebutkan perubahan paradigma pendidikan Singapura dari berorientasi akademik menjadi pendidikan berorientasi holistik akan membawa perubahan serius bagi masa depan Singapura. Kebijakan ini tidak lagi mengejar pada kesempurnaan akademis namun kini lebih kepada pengembangan kemampuan interaksi sosial dan kompetensi dalam mengambil keputusan.

## KESIMPULAN

Pendidikan negara Singapura menjadi salah satu negara yang memiliki kualitas pendidikan terbaik di dunia menurut Programme for International Student Assessment (PISA). Dengan manajemen pendidikan yang efektif dan didukung dengan kebijakan sistem pendidikan yang baik, tenaga pengajar yang ketat dan faktor pendukung lainnya seperti sarana prasarana pendidikan, pembiayaan pendidikan, keterlibatan masyarakat sekitar dan orangtua sebagai penunjang belajar peserta didik dengan memantau hasil belajar dan berperan terhadap peran program yang telah dirancang. Negara Singapura menganggap pendidikan sebagai salah satu faktor dalam menentukan kemajuan negaranya. Isu kritis yang muncul sebagai tantangan dan permasalahan bagi negara Singapura memiliki tingkat kecemasan yang tinggi pada warganya menjadi dampak dari tekanan belajar. Namun demikian, isu-isu tersebut menjadi evaluasi sistem pendidikan di negara Singapura.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bautista, A., Wong, J., & Gopinathan, S. 2015. Teacher Professional Development in Singapore: Depicting the Landscape. *Psychology, Society & Education*, 7, 311–326. <https://doi.org/10.25115/psye.v7i3.523>
- Masditou, M. 2017. Manajemen Pembiayaan Pendidikan Menuju Pendidikan yang Bermutu. *Jurnal Ansiru Pendidikan Agama Islam* vol 1 No. 2 <https://www.neliti.com/id/publications/287324/manajemen-pembiayaan-menuju-pendidikan-yang-bermutu>
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. Samsuni.

2023. Manajemen Sumber Daya Manusia. JEBIMAN: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen dan Akuntansi vol.1 No. 3 Hal. 187-193 <https://jeiman.joln.org/index.php/jebiman/article>
- Sitanggang, Yessi., dkk. Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (HUSEMAS) di Sekolah Luar Biasa Negeri 'Autis Center' <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia/article>
- Sopian, A. 2019. Manajemen Sarana dan Prasarana. Jurnal Tarbiyah Islamiah Vol. 4 No. 2 <https://media.neliti.com/media/publications/525108-none-1ad90af9.pdf>
- Supriyadi. 2016. COMMUNITY OF PRACTITIONERS: SOLUSI ALTERNASIF BERBAGI PENGETAHUAN ANTAR PUSTAKAWAN. Lentera Pustaka 2 (2): 83-93  
<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pustaka>
- Syokrani, Abdul Wahab dkk., 2022. SISTEM PENDIDIKAN DI NEGARA SINGAPURA. ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION Vol. 2 No. 4 hal. 517-527  
<https://adisampublisher.org/index.php/adiba/article>
- Wulandari V. Enda. 2021. Bagaimana Singapura Menghasilkan Kualitas Guru. Atase Pendidikan dan Kebudayaan, KBRI Singapura. Kedutaan Besar Indonesia Singapura